

SABDA

LIVE MINISTRY LEARNING CENTER

Identitasku Dalam Kristus

Bagaimana orang Kristen memiliki **pengenalan diri yang benar** sesuai dengan **kacamata Alkitab**? Mari pelajari bersama.





MY IDENTITY IN CHRIST

A CHILD OF GOD

FILLED WITH THE HOLY SPIRIT
FREE MORE THAN A CONQUEROR
ADOPTED BY GOD

NEVER ALONE
FORGIVEN POWERFUL REDEEMED
SEALED UNDER MADE GRACE ALIVE LOVED BLESSED CHOSEN
WONDERFULLY MADE TRANSFORMED
EMPOWERED
CHOSEN HEALED CALLED
RECONCILED TO GOD FREE

STRONG IN THE LORD
A NEW CREATION
AN AMBASSADOR FOR CHRIST
FREE FROM CONDEMNATION
A CITIZEN OF HEAVEN
GOD'S A SAINT WORKMANSHIP A MASTERPIECE AN OVERCOMER
GOD'S A SAINT WORKMANSHIP A MASTERPIECE AN OVERCOMER
RESCUED
TREASURED JUSTIFIED VICTORIOUS EQUIPPED
BORN AGAIN

Identitasku Dalam Kristus

© SABDA MLC: Identitasku Dalam Kristus, 12 Februari 2025, Kelas Diskusi Online (Ministry Learning Center)



Agenda

01 Pengertian Identitas

02 Identitas Dalam Kristus

03 Yang Lama dan Yang Baru

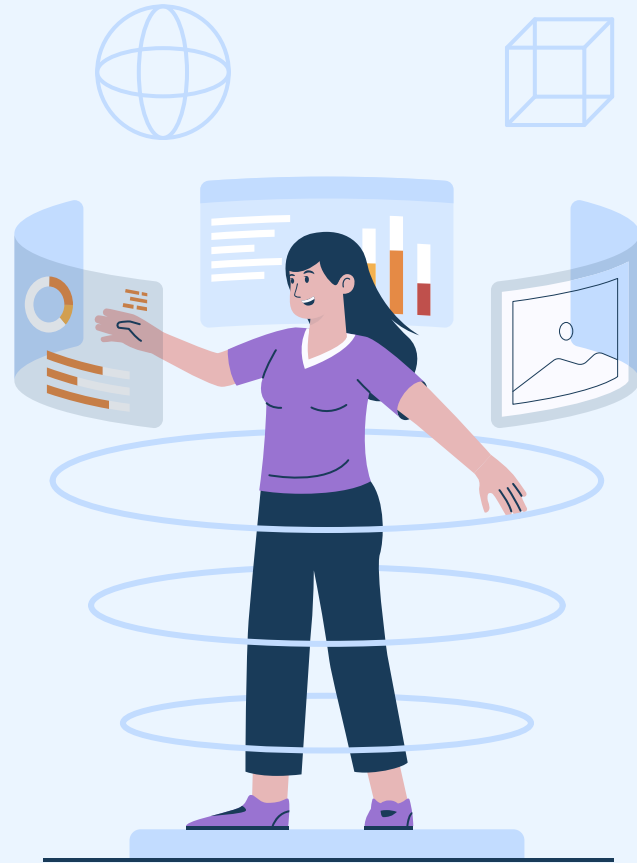
04 Pemulihan dari Kerusakan

05 Kuasa Identitas



01

Pengertian Identitas



A. Definisi Identitas



1. Definisi **dari Kamus**

a. Kamus

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang; jati diri.

Bisa dikatakan sbg karakteristik unik yang membedakan seseorang dari yg lain, baik dalam hal sifat, keyakinan, dll..

b. Dictionary.Com

- Keadaan atau fakta yang tetap sama dalam berbagai kondisi.
- Kondisi menjadi diri sendiri atau dirinya sendiri.
- **Kondisi atau karakter tentang siapa seseorang** atau apa itu; kualitas, kepercayaan, dll., yang **membedakan atau mengidentifikasi seseorang atau sesuatu.**

A. Definisi Identitas



2. Siapakah Saya? Apa Identitas

Saya?

- Saya Roma.
- Saya seorang staf SABDA.
- Saya orang Batak.
- Saya orang Kristen.
- Saya istri Pak Gerson.

Apakah itu saya ??

Siapakah Anda ??



01

B. Pandangan yang Salah tentang Identitas

1. Identitas Adalah Penampilan Diri

Ciri yg melekat dan bisa dilihat secara kasat mata.

2. Identitas Adalah Kemampuan Diri

Kemampuan diri untuk menunjukkan siapa dirinya.



3. Identitas Adalah Status Sosial

Berapa banyak kekayaan yg didapatkan.

4. Identitas Adalah Tubuh yang Sempurna

Kemolekan wajah dan tubuh.

C. Pembentukan Identitas

1. Faktor Pembentukan Identitas



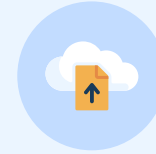
a. Faktor Internal

Keyakinan dari diri seperti: konsep diri, nilai-nilai, tujuan hidup, keyakinan, bakat/minat, ekspresi diri, dan pengalaman hidup.



b. Faktor Eksternal

Keluarga, lingkungan, masyarakat, orang yang dicintai, etnis, ras, budaya, lokasi, peluang, latar belakang, dll..



c. Faktor Media dan Teknologi

Ekspresi diri di media sosial, bakat/minat di dunia visual, pengalaman hidup di dunia maya, budaya gadget, sampai **AI,** dll..



01

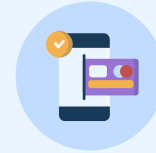
C. Pembentukan Identitas

2. Identitas Pribadi vs Identitas Sosial



a. Identitas Pribadi

Konsep bagaimana kita memandang diri kita sendiri. Identitas pribadi berkembang sepanjang kita hidup dan sering dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui.



b. Identitas Sosial

Bagaimana orang lain memandang kita. Kita dikenal melalui karakteristik kota, sekolah, pekerjaan, atau komunitas di sekitar kita. Identitas sosial sering kali dipengaruhi oleh bagaimana kita menampilkan diri **di dunia digital**.



01 C. Pembentukan Identitas

3. Yang Dipengaruhi oleh Identitas

a. *Self-Worth*

Perasaan bahwa kita layak dicintai yang timbul dari rasa hormat, penghargaan, dan pengertian tentang identitas diri.

b. *Self Esteem*

Perasaan terhadap nilai dan arti diri secara pribadi yang timbul dari rasa menyukai dan mencintai diri sendiri.

c. *Self Confidence*

Perasaan **keyakinan diri** bahwa kita mampu, khususnya jika kita menguasai keterampilan tertentu.

01 D. Perbedaan Pandangan Identitas Sekuler vs Kristen

	Pandangan Sekuler	Pandangan Kristen
Berawal	Manusia (antropologis)	Allah (teologis)
Tujuan	Kejayaan manusia	Kemuliaan Allah
Sumber	Hikmat manusia	Hikmat Allah (Alkitab)
Masalah	Kelemahan manusia	Dosa
Pendekatan	Psikologis	Teologis



02

Identitas
dalam
Kristus



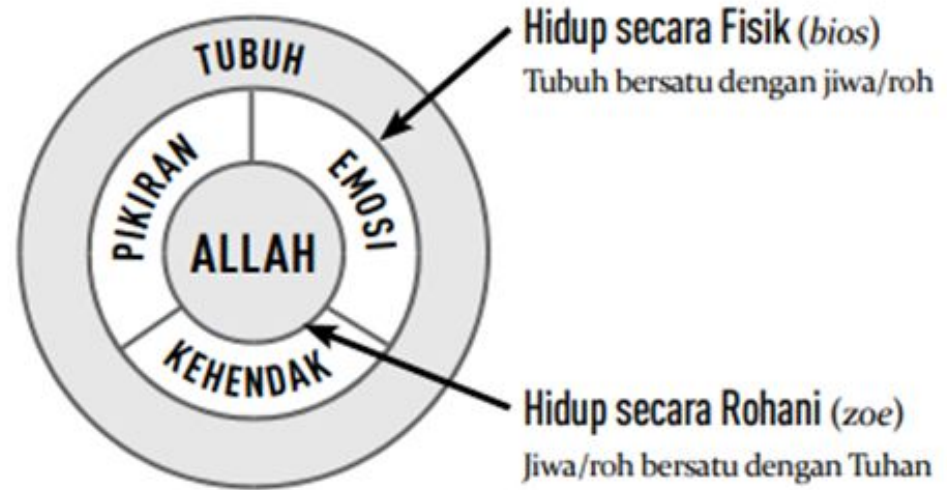
A. Manusia Sebelum dan Sesudah Kejatuhan

1. Ciptaan Asli

a. Kehidupan Manusia secara Fisik (Bios)

b. Kehidupan Manusia secara Rohani (Zoe)

 c. Hati Manusia



1. Keberartian—Manusia memiliki sebuah tujuan ilahi (Kejadian 1:28).
2. Keamanan dan jaminan—Semua kebutuhan manusia disediakan (Kejadian 1:29).
3. Dimiliki—Manusia memiliki rasa dimiliki (Kejadian 2:8).


Bios: jiwa bersatu dengan tubuh.


A. Manusia Sebelum dan Sesudah Kejatuhan

2. Kejatuhan Manusia dalam Dosa

a. Dosa Merusak Gambar, Rupa Allah

Kerusakan karena **dosa bersifat menyeluruh** karena tidak ada bagian manusia yang tidak tercemar oleh dosa.



b. Arah Hidup yang Bertolak Belakang 

Akibat kejatuhan manusia dalam dosa, **manusia kehilangan arah hidup**. Tanpa Allah, manusia akan mencari tujuan dan arti hidup sepanjang hidupnya.

B. Dampak dari Kejatuhan

1. Kematian Rohani

2. Kehilangan Pengetahuan akan Allah

3. Emosi Negatif yang Dominan

4. Terlalu Banyak Pilihan



02 C. Dampak dari Keselamatan dalam Yesus Kristus

1. Yesus Datang untuk Memberi Manusia Kehidupan

a. Memberi Hidup

Kristus datang untuk memberikan kembali hidup rohani yang hilang di Taman Eden (Yoh. 1:4; 10:10)

b. Membayar Semua Utang (Hukuman)

Melalui penebusan-Nya di kayu salib, Kristus menyelesaikan utang dosa kita dan membuka jalan untuk rekonsiliasi dengan Allah.

c. Memberi Kuasa

Melalui kuasa-Nya, kita diberi kemampuan untuk hidup dalam kemenangan atas dosa dan kejahatan.



02 C. Dampak dari Keselamatan dalam Yesus Kristus

2. Memberi Kelahiran Baru

Kehidupan yang diberikan oleh Kristus dijalani orang percaya sebagai anugerah melalui kelahiran baru. Kehidupan yang diterima oleh orang-orang yang telah dilahirkan baru ini adalah kehidupan "dalam Kristus".

3. Memberi Identitas Baru

Menjadi orang Kristen yang lahir baru bukan hanya soal mendapatkan hidup baru, tetapi juga identitas baru yang menyertainya. **"Dalam Kristus", artinya kita diberi status sebagai orang kudus yang telah ditebus oleh darah Kristus.**



02 C. Dampak dari Keselamatan dalam Yesus Kristus

4. Kuasa Memercayai Kebenaran

"Dalam Kristus" artinya setiap orang percaya memiliki identitas yang sama seperti Kristus:

- sama dalam kematian-Nya (Rm. 6:3-6; Gal. 2:20; Kol. 3:1-3),
- sama dalam penguburan-Nya (Rm. 6:4),
- sama dalam kebangkitan-Nya (Rm. 6:5, 8, 11),
- sama dalam kenaikan-Nya (Ef. 2:6),
- sama dalam kehidupan-Nya (Rm. 6:10-11),
- sama dalam kuasa-Nya (Ef. 1:19-20),
- sama dalam warisan-Nya (Rm. 8:16-17; Ef. 1:11-12).





03

Yang Lama dan Yang Baru

03 A. Siapakah Aku dalam Adam?

1. Warisan Dosa Adam

"Dalam Adam, aku adalah manusia berdosa." Kita bukan saja akan mengalami kematian kekal setelah kematian jasmani, tetapi kehidupan di dunia pun merupakan kehidupan yang berkubang dalam dosa. Tidak ada kebaikan yang kita lakukan (Rm. 3:23).



03 A. Siapakah Aku dalam Adam?

2. Ada Tiga Macam Orang

- a. **Orang Duniawi** - Hidup dalam Daging
(1Kor. 2:14)
- b. **Orang Kristen Rohani** - Hidup dalam Roh
(Rm. 8:9)
- c. **Orang Kristen Kedagingan** - Hidup Menurut Daging (1Kor. 3:3)

A. Siapakah Aku dalam Adam?

2. Ada Tiga Macam Orang

a. Orang Duniawi – Hidup dalam Daging (1Kor. 2:14)

ORANG DUNIAWI
Hidup "dalam Daging"
1 Korintus 2:14

DAGING

(Roma 8:8)

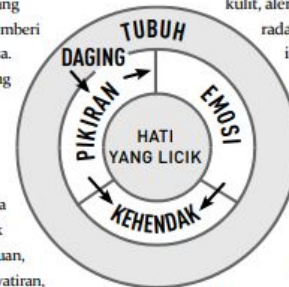
Meskipun daging bisa berarti tubuh, hidup tanpa Tuhan yang dipelajarilah yang memberi kesempatan pada dosa. Manusia duniawi, yang mencoba menemukan tujuan dan makna hidup tanpa Tuhan, akan bergumul dengan rasa rendah diri, rasa tidak aman, ketidakmampuan, rasa bersalah, kekhawatiran, dan keraguan.

TUBUH

Sakit kepala tegang atau migrain, perut mulas saat merasa gugup, gatal-gatal, ruam kulit, alergi, asma, beberapa radang sendi, sindrom iritasi usus besar, jantung berdebar, penyakit pernapasan, dll.

EMOSI

Kepahitan, kekhawatiran, depresi, dll.



PIKIRAN

"Dan pengertiannya yang gelap" (Efesus 4:18).

HATI

"Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membantu: siapakah yang dapat mengetahuinya?" (Yeremia 17:9).

KEHENDAK

(Galatia 5:16-21)

Hidup menurut daging:

amoralitas	sihir	perbantahan	kemabukan
kenajisan	permusuhan	pertikaian,	pesta pora
nafsu berahi	perselisihan	perpecahan,	kedakan
penyembahan berhala	kecemburuan	iri hati	kemarahan

03 A. Siapakah Aku dalam Adam?

2. Ada Tiga Macam Orang

b. Orang Kristen Rohani - Hidup dalam Roh (Rm. 8:9)

ORANG KRISTEN ROHANI

Hidup "dalam Roh"

1 Korintus 2:15

DAGING

(Roma 8:8)

Penyaliban daging adalah tanggung jawab orang percaya karena mereka memandang diri mereka mati terhadap dosa.

PIKIRAN

Diubahkan

(Roma 12:2)

Pikiran yang terfokus

(Filipi 4:6-8)

Siap bertindak

(1 Petrus 1:13)

KEHENDAK

(Galatia 5:22-23)

Berjalan menurut Roh:

Kasih

Sukacita

Damai sejahtera

Kesabaran

Kebaikan

Kesetiaan

Kelemahlembutan

Penguasaan diri

TUBUH

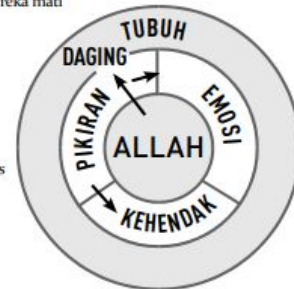
Bait Allah (1 Korintus 6:19-20)

Dipersembahkan kepada Allah sebagai persembahan yang hidup dan kudus (Roma 12:1)

EMOSI

Damai sejahtera
(Kolose 3:15)

Sukacita (Filipi
4:4)



ALLAH

Keselamatan (Yohanes 3:3; 1 Yohanes 3:9)

Pengampunan (Kisah Para Rasul 2:38; Ibrani 8:12)

Jaminan (Roma 8:16)

Keamanan (Efesus 1:13-14)

Penerimaan (1 Yohanes 3:1)

Keberhargaan (Efesus 2:10)

03 A. Siapakah Aku dalam Adam?

2. Ada Tiga Macam Orang

c. Orang Kristen Kedagingan - Hidup menurut Daging (1Kor. 3:3)

ORANG KRISTEN KEDAGINGAN
Hidup "Menurut Daging"
1 Korintus 3:3

DAGING (Roma 8:8) Pola kebiasaan yang mendarah daging masih menarik pikiran untuk hidup tanpa Tuhan	TUBUH Sakit kepala tegang atau migrain, perut mulas karena gugup, gatal-gatal, ruam kulit, alergi asma, beberapa radang sendi, sindrom iritasi usus besar, jantung berdebar-debar, penyakit pernapasan, dll.
--	--

PIKIRAN
Pikiran yang tidak fokus

EMOSI
Tidak stabil

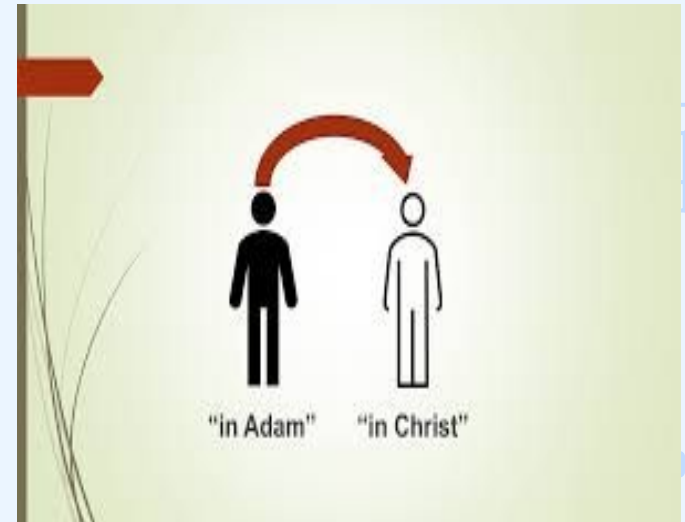
KEHENDAK (Galatia 5:16-23) Hidup menurut daging (sering): Amoralitas Kenajisan nafsu berahi penyembahan berhala sihir permusuhan perselisihan kecemburuan	Hidup menurut Roh (jarang): amarah yang meledak percekcokan pertikaian perpecahan iri hati kemabukan pesta pora	Hidup menurut Roh (jarang): Kasih Sukacita Damai sejahtera Kesabaran Kemurahan Kebaikan Kesetiaan Kelemahlembutan Penguasaan diri
---	---	---

85

03 B. Siapakah Aku dalam Kristus?

1. Manusia Baru

“**Manusia baru**” dipakai Paulus untuk menegaskan bahwa kita yang sudah menerima Kristus dan diciptakan baru oleh Allah akan **mengalami perubahan arah hidup yang tidak lagi sama seperti sebelumnya**. Kita sekarang memiliki kepribadian baru yang akan berproses dalam pengudusan seumur hidup. Kita belajar bagaimana sungguh-sungguh mengalami hidup baru dalam Kristus (Kol. 3:10).



03 B. Siapakah Aku dalam Kristus?

2. Diselamatkan dan Dikuduskan Melalui Iman

a. Objek Iman

"Apa" yang kita imani, dan "siapa" yang kita imani.

b. Berapa Besar Iman Kita?

Seberapa besar iman yang ingin kita miliki tergantung dari seberapa baik kita mengenal objek iman kita.

c. Tindakan Iman


Iman yang sejati ditunjukkan dengan perbuatan dan tindakan kita



C. Identitas yang Baru

1. Tuan yang Baru

Allah telah menjadi Tuan kita yang baru. Karena Dia Tuan kita, maka **hanya Dia yang berhak menentukan identitas kita dan untuk apa kita diselamatkan.**




2. Status sebagai Orang Kudus

Kita memiliki status yang aman dalam Kristus, yaitu sebagai orang kudus yang dosa-dosanya sudah ditebus. Keadaan kita memang belum sempurna, tetapi kita akan terus diproses Allah untuk menjadi semakin sempurna.

3. Hidup dalam Roh

Hidup dalam Roh = kita bebas menjadi orang yang Tuhan kehendaki karena ada Roh Allah yang tinggal dalam hidup kita.





04

Pemulihan dari Kerusakan



A. Peperangan Pikiran



1. Menghancurkan Benteng-Benteng Pikiran

- Benteng-benteng mental adalah **jejak ingatan yang tertanam dalam otak** kita seiring dengan berjalannya waktu.
- **Godaan untuk mencoba hidup tanpa Tuhan sangat besar**, terkhusus karena kita masih sering hidup dalam kedagingan.
- Jika kita tahu bahwa kita adalah ciptaan baru, maka kita akan mampu **menghancurkan benteng-benteng pemikiran seperti ini dengan kuasa identitas dalam Kristus.**



04 A. Peperangan Pikiran

2. Memperbarui Pikiran

- Paulus menyebutnya sebagai "... **menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,**" (2Kor. 10:5).
- Ketika pemikiran jahat muncul, tanyakan kepada diri sendiri secara sadar, "**Apakah saya ingin memikirkan pemikiran jahat ini? Apakah saya membuat pilihan sadar untuk berpikir seperti itu?**" Jika tidak, datanglah kepada Tuhan dan lawanlah Iblis
- Perbaruilah pikiran kita dengan bertindak, jangan pasif.
- Ketahuilah, **Iblis sebenarnya adalah musuh yang sudah dikalahkan (ini kebenaran Alkitab) oleh Kristus, kuasanya terbatas.**



04 A. Peperangan Pikiran

3. Memenangkan Peperangan

- Menghadapi Iblis bukan dengan kekuatan/kuasa, tetapi **dengan kebenaran.**
- Ketika kita mengekspos kebohongan Iblis dengan kebenaran Tuhan, **kuasanya akan hancur.**
- Tanpa kebenaran, kita mudah diperdaya oleh tipu daya Iblis dan terombang-ambing oleh kebohongan dunia.



04 B. Penyembuhan Emosi Masa Lalu

1. Emosi Menyingkapkan Perasaan Kita

- **Emosi** menjadi lampu indikator yang memperingatkan ada yang tidak beres.
- Gangguan emosi sering kali berawal dari **pemahaman dan pemikiran yang tidak benar tentang diri sendiri.**
- Kita memiliki hak istimewa untuk **mengevaluasi hidup kita berdasarkan siapa kita saat ini.** Kesadaran akan hal ini diharapkan membawa kita melakukan tindakan menuju proses pertobatan dan pemulihan.



04 B. Penyembuhan Emosi Masa Lalu

2. Kemerdekaan untuk Mengampuni 12 Langkah Mengampuni



- Mintalah Tuhan untuk menyingkapkan di pikiran kita.
- Akuilah luka dan kebencian.
- Sadari bahwa Yesus telah menanggung dosa manusia di atas kayu salib.
- Putuskanlah untuk menanggung beban dosa orang yang akan kita ampuni .
- Putuskan untuk mengampuni apa pun alasannya.
- Doakan orang-orang yang ingin kita ampuni di hadapan Tuhan .
- Buanglah pikiran dan ingatan tentang masalah dari orang-orang yang kita sudah doakan.
- Jangan mengharapkan orang yang kita ampuni akan berubah lebih baik.
- Cobalah untuk mengerti orang yang kita ampuni tanpa merasionalkan perilakunya.
- Harapkan hasil positif dari mengampuni.
- Bersyukur kepada Tuhan.
- Akuilah juga dosa-dosa kita sendiri yang mungkin kita abaikan atau kecilkan.

C. Perintah Mengasihi

1. Hak vs Tanggung Jawab

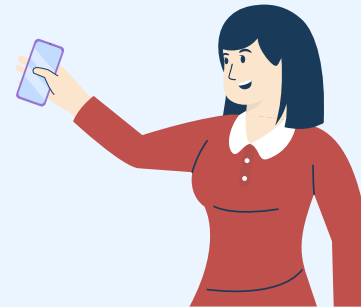
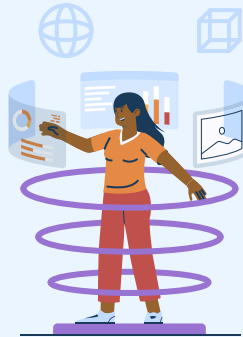
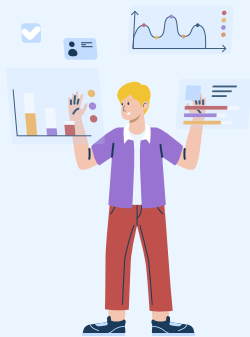
Menjadi anggota tubuh Kristus adalah hak istimewa yang luar biasa. Hak istimewa ini datang dengan tanggung jawab yang luar biasa yaitu mengasihi satu sama lain.

2. Jangan Merebut Peran Roh Kudus

Jangan mencoba memainkan peran Roh Kudus dalam kehidupan orang lain. Ketika kita menolong memulihkan hubungan antarjemaat, ajaklah mereka berdoa dan meminta kepada Tuhan agar Roh Kudus menyingkapkan dosa dalam pikiran sehingga mereka bersedia bertobat.



05 Kuasa Identitas

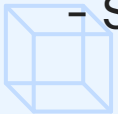


05 A. Siapa Saya dalam Kristus?



1. Saya Diterima

- Saya adalah anak Allah (Yoh. 1:12).
- Saya adalah sahabat Kristus (Yoh. 15:15).
- Saya telah dibenarkan (Rm. 5:1).
- Saya dipersatukan dengan Tuhan, dan saya satu roh dengan Dia (1Kor. 6:17).
- Saya telah dibeli dengan harga yang mahal karena saya milik Tuhan (1Kor. 6:20).
- Saya adalah anggota tubuh Kristus (1Kor. 12:27.)
- Saya adalah orang kudus (Ef. 1:1).
- Saya telah diangkat sebagai anak Allah (Ef. 1:5).
- Saya memiliki akses langsung kepada Allah melalui Roh Kudus (Ef. 2:18).
- Saya telah ditebus dan diampuni dari segala dosa saya (Kol. 1:14).
- Saya penuh dalam Kristus (Kol. 2:10).



05 A. Siapa Saya dalam Kristus?



2. Saya Aman

- Saya bebas dari penghukuman (Rm. 8:1-2).
- Saya yakin segala sesuatu turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan (Rm. 8:28).
- Saya bebas dari tuduhan apa pun terhadap saya (Rm. 8:31-34).
- Saya tidak bisa dipisahkan dari kasih Allah (Rm. 8:35-39).
- Saya telah diteguhkan, diurapi, dan dimeteraikan oleh Allah (2Kor. 1:21-22).
- Saya yakin pekerjaan baik yang Tuhan mulai dalam saya akan disempurnakan (Flp. 1:6).
- Saya adalah warga negara surga (Flp. 3:20).
- Saya tersembunyi bersama dengan Kristus dalam Allah (Kol. 3:3).
- Saya tidak diberi roh ketakutan, tetapi roh yang membangkitkan kekuatan, kasih, dan ketertiban (2Tim. 1:7).
- Saya bisa menemukan kasih karunia dan rahmat pada saat membutuhkan (Ibr. 4:16).
- Saya lahir dari Allah dan yang jahat tidak bisa menyentuh saya (1Yoh. 5:18).



05 A. Siapa Saya dalam Kristus?



3. Saya Berarti

- Saya adalah garam dan terang dunia (Mat. 5:13-14).
- Saya adalah ranting dari pokok anggur yang benar, saluran hidup-Nya (Yoh. 15:1, 5).
- Saya telah dipilih dan ditetapkan untuk menghasilkan buah (Yoh. 15:16).
- Saya adalah saksi pribadi Kristus (Kis. 1:8).
- Saya adalah bait Allah (1Kor. 3:16).
- Saya adalah pelayan pendamaian bagi Allah (2Kor. 5:17-21).
- Saya adalah kawan sekerja Allah (2 Kor. 6:1).
- Saya duduk bersama dengan Kristus di surga (Ef. 2:6).
- Saya adalah buatan Allah (Ef. 2:10).
- Saya boleh datang kepada Allah dengan bebas dan penuh kepercayaan (Ef. 3:12).
- Saya bisa melakukan segala hal melalui Kristus yang menguatkan saya (Flp. 4:13).



B. Saya Adalah

- Saya adalah garam dunia (Mat. 5:13).
- Saya adalah terang dunia (Mat. 5:14).
- Saya adalah anak Tuhan (Yoh. 1:12).
- Saya adalah bagian dari pokok anggur yang benar, saluran kehidupan Kristus (Yoh. 15:1, 5).
- Saya adalah sahabat Kristus (Yoh. 15:15).
- Saya dipilih dan ditetapkan oleh Kristus untuk menghasilkan buah-Nya (Yoh. 15:16).
- Saya adalah hamba kebenaran (Rm. 6:18).
- Saya adalah hamba Allah (Rm. 6:22).

Dll..

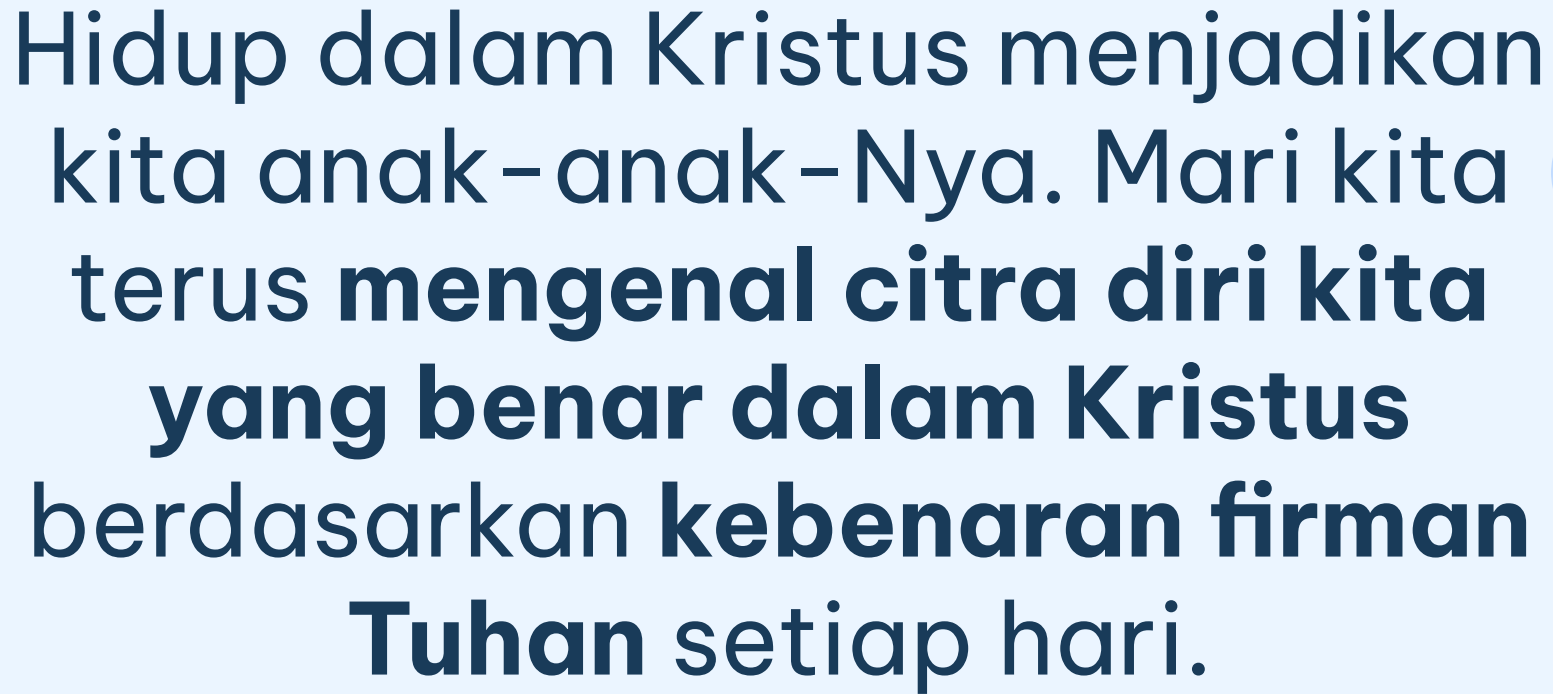
→ **Selengkapnya dalam Modul IDK**




C. Apa yang Telah Allah Lakukan bagi Saya?

- Saya telah dibenarkan -- diampuni sepenuhnya dan dibenarkan (Rm. 5:1).
- Saya mati bersama dengan Kristus dan mati terhadap kuasa dosa atas hidup saya (Rm. 6:1-6).
- Saya bebas selamanya dari penghukuman (Rm. 8:1).
- Saya berada dalam Kristus oleh Allah (1Kor. 1:30).
- Saya telah menerima Roh Allah dalam hidup saya sehingga saya tahu hal-hal yang diberikan Allah kepada saya dengan cuma-cuma (1Kor. 2:12).
- Saya telah diberikan pikiran Kristus (1Kor. 2:16).





Hidup dalam Kristus menjadikan
kita anak-anak-Nya. Mari kita
terus mengenal **citra diri kita**
yang benar dalam Kristus
berdasarkan **kebenaran firman**
Tuhan setiap hari.



“Jadi, siapa yang ada
di dalam Kristus,
ia adalah **ciptaan baru:**
yang lama sudah berlalu,
sesungguhnya
yang baru sudah datang.”

—2 Kor. 5:17

Identitasku Dalam Kristus

Bagaimana orang Kristen memiliki **pengenalan diri yang benar** sesuai dengan **kacamata Alkitab**? Mari pelajari bersama.

Pengarahan Kelas:  zoom

RABU, 12 FEBRUARI 2025

Pkl 10.30 - 12.00 WIB atau
Pkl 19.00 - 20.30 WIB

Diskusi/Kelas:  WhatsApp

12-19 FEBRUARI 2025

Pendaftaran Kelas IDK

bit.ly/form-mlc **GRATIS!**

Informasi:  0821-3313-3315  kusuma@in-christ.net  live.sabda.org

Kontak Kami



[@sabda_ylsa](https://www.instagram.com/sabda_ylsa)



[Yayasan Lembaga SABDA](https://www.facebook.com/YayasanLembagaSABDA)



[@sabda_ylsa](https://www.twitter.com/sabda_ylsa)



[0881-2979-100](https://www.whatsapp.com/8812979100)



[SABDA Alkitab](https://www.youtube.com/SABDAAlkitab)

